

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada jaman yang serba modern ini, masyarakat banyak menggunakan laptop untuk aktivitas, pekerjaan, maupun rekreasi untuk meredakan rasa jenuh. Terutama di era pandemi ini, penggunaan laptop semakin meningkat dengan diberlakukannya sistem *Work From Home* ataupun *School From Home*. Dengan banyaknya penggunaan laptop sehari-hari, tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa keluhan yang terjadi, salah satunya adalah nyeri ataupun rasa kaku pada leher.

Nyeri leher adalah salah satu dari nyeri muskuloskeletal. Nyeri leher bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti leher yang difleksikan dalam jangka waktu tertentu, terlalu lama duduk, posisi ergonomis yang kurang optimal dan hal lainnya. Nyeri leher merupakan salah satu keluhan pada masyarakat Indonesia dengan prevalensi 40% dan kebanyakan terjadi pada wanita. Nyeri leher membuat aktivitas dan tingkat produktivitas pada masyarakat Indonesia terganggu. Ada penelitian di Canada yang mendapati sebanyak 54% dari total penduduk di Canada pernah mengalami nyeri pada bagian leher dalam jangka waktu 6 bulan.<sup>(10)</sup>

Leher kita terdiri dari vertebra yang memanjang dari tengkorak hingga batang tubuh bagian atas. Tulang, ligament dan otot pada leher berfungsi untuk menunjang kepala dan membiarkan terjadinya pergerakan. Abnormalitas, inflamasi ataupun cedera pada leher dapat menyebabkan nyeri dan kaku pada leher. Biasanya nyeri pada leher tidaklah serius dan bisa hilang sendirinya dalam beberapa hari. Tetapi pada situasi tertentu, nyeri leher bisa mengindikasikan cedera yang serius ataupun penyakit yang membutuhkan bantuan tenaga medis.<sup>(9)</sup>

Penelitian mengenai hubungan penggunaan laptop dengan nyeri leher sudah ada, tetapi penelitian-penelitian ini masih banyak yang dilakukan di daerah perkantoran. Sementara penelitian mengenai hubungan penggunaan laptop dengan

nyeri leher pada mahasiswa masih sangat sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah adanya hubungan antara penggunaan laptop dengan nyeri leher, terutama pada kalangan mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penggunaan laptop dapat menyebabkan nyeri leher pada kalangan mahasiswa.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan laptop dengan nyeri muskuloskeletal leher pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2018?
2. Apakah terdapat aspek-aspek penggunaan laptop yang berdampak terhadap timbulnya nyeri muskuloskeletal leher pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2018?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan penggunaan laptop terhadap nyeri muskuloskeletal leher pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2018.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui hubungan aspek-aspek penggunaan laptop terhadap nyeri muskuloskeletal leher mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan Angkatan 2018.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademik**

Mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan penggunaan laptop terhadap nyeri muskuloskeletal leher pada mahasiswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi masyarakat, terutama mahasiswa mengenai resiko nyeri muskuloskeletal leher karena penggunaan laptop.

